

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di tengah gemerlapnya dunia *fashion* dan persaingan ketat antar perusahaan yang bergerak dalam bidang garmen, maka perusahaan harus selalu meningkatkan performansinya, sehingga mereka dapat bertahan atau bahkan dapat memenangkan persaingan. Bukan hanya perusahaan besar saja yang harus berkompetisi, tetapi juga perusahaan-perusahaan kecil, seperti halnya CV Darto Putra.

CV Darto Putra yang berada di daerah Komplek Taman Mutiara Cimahi ini adalah salah satu perusahaan yang menyediakan jasa pelayanan pembuat pakaian. Perusahaan ini dapat menerima segala macam permintaan jahitan yang diminta oleh konsumen, sehingga pekerjaannya termasuk ke dalam *job order*. Ragam jahitan yang ditawarkan antara lain pembuatan jas, *blazer*, kebaya, celana panjang, dan rok. CV Darto Putra ini juga melayani dalam pembuatan pakaian secara massal atau yang biasa disebut partai besar.

Konsumen yang tertarik dengan jasa yang ditawarkan pada saat ini cukup banyak, namun pesaing-pesaing yang ada juga semakin hari semakin bertambah, misalnya saja dengan adanya *boutique*, *mall*, *outlet* dan beberapa penjahit lain yang juga ikut bermain dalam dunia bisnis ini, dimana hal inilah yang membuat penurunan jumlah konsumen dari CV Darto Putra.

Melihat masalah ini tentu saja pemilik tidak tinggal diam. Untuk memajukan perusahaannya, pemilik pun meneliti alasan penurunan jumlah pelanggan ini. Setelah konsumen-konsumen yang sudah jarang memesan di tempat jahit ini dihubungi, ternyata diketahui bahwa penurunan jumlah pelanggan ini salah satunya disebabkan karena lokasi konsumen yang jauh dengan tempat penjahit.

Dari masalah tersebut, pemilik menginginkan suatu inovasi baru dalam pelayanan jasanya, salah satunya memberikan layanan 'jemput bola', yang artinya penjahit mendatangi konsumen, bukan konsumen yang mendatangi penjahit untuk melakukan pemesanan, sehingga penjahit dapat membuat pelanggan merasa puas dalam memesan produk dari penjahit ini.

Untuk hal ini, tentu saja diperlukan suatu sarana transportasi yang menunjang layanan ini. Berdasarkan hasil diskusi pimpinan perusahaan dan penulis, maka diputuskanlah penggunaan triseda sebagai sarana dari pelayanan jasa yang telah direncanakan sebelumnya.

Dalam perancangan *box* triseda, perusahaan meminta bantuan penulis untuk dapat memberikan usulan rancangan *box* triseda untuk penjahit keliling yang ergonomis.

1.2 Identifikasi masalah

Dalam proses merancang *box* triseda, penulis menemukan beberapa masalah antara lain:

1. Belum ada produk triseda di pasaran, yang khusus untuk penjahit keliling.
2. Belum diketahui aktivitas apa saja yang dapat dilakukan oleh penjahit keliling di dalam *box* triseda, sehingga diperlukan wawancara dan penelitian terhadap penjahit keliling.
3. Belum diketahui bahan-bahan dan alat apa saja yang harus dibawa oleh penjahit keliling, sehingga diperlukan wawancara dan penelitian terhadap pihak perusahaan CV Darto Putra.

1.3 Batasan dan Asumsi

Berikut beberapa batasan yang digunakan pada penelitian ini:

- Data Antropometri yang digunakan untuk perancangan fasilitas fisik diambil dari “ERGONOMI KONSEP DASAR DAN APLIKASINYA” karangan Eko Nurmianto.

- Mesin jahit yang akan digunakan pada *box* triseda adalah merk “Singer 2662 Sewing Machine”.
- Tidak memperhitungkan biaya.
- Persentil maksimum sebesar 95%, persentil rata-rata 50%, dan persentil minimum sebesar 5%.
- Rancangan tidak merubah dimensi mesin triseda.
- Tidak meneliti faktor lingkungan fisik.
- Hasil perancangan *box* triseda ini hanya diperuntukkan bagi pria dewasa, karena pekerja dari CV Darto Putra adalah pria.
- Perancangan fasilitas fisik yang dirancang meliputi kursi jahit, meja jahit, tempat simpan benang, tempat simpan jarum dan kancing, meja tulis, ruang pas, tempat gantungan baju, dan tata letak fasilitas fisik yang mempengaruhi bentuk/*design box* triseda.
- Yang dimaksud ergonomis pada perancangan ini adalah melihat dari kesesuaian dimensi produk dengan data-data antropometri.
- Perancangan hanya mengacu terhadap teori saja, belum sampai tahap implementasi.

Berikut adalah asumsi yang digunakan pada penelitian ini:

- Data antropometri yang diambil dari buku Eko Nurmiyanto mewakili data antropometri.
- Permukaan tanah pada saat penjahit bekerja di *box* datar
- Luas tempat parkir kendaraan pada saat penjahit bekerja memiliki keleluasaan minimal 300cm x 300 cm.
- Penopang yang digunakan untuk menopang *box* triseda pada saat *box* diperpanjang dapat menopang bebannya dengan aman.
- Ukuran panjang adalah bagian sisi benda yang horizontal tegak lurus dengan dada manusia.
- Ukuran lebar adalah bagian sisi benda yang sejajar dengan dada manusia.

- Ukuran tinggi adalah bagian sisi benda yang vertikal sejajar dengan tubuh manusia pada saat berdiri tegak.
- Ukuran tinggi hak sepatu yang digunakan penjahit adalah 3 cm.
- *Allowance* untuk kenyamanan adalah 3cm.
- Ukuran /dimensi produk rancangan dapat melebihi/kurang dari 10% data antropometri dan data acuan yang disarankan.

1.4 Perumusan Masalah

Berikut adalah beberapa pertanyaan pada penelitian ini, yang menyangkut dengan perumusan masalah yang diamati:

1. Aktivitas apa saja yang dapat dilakukan oleh penjahit keliling di dalam *box* triseda hasil rancangan?
2. Bahan-bahan dan alat apa saja yang dapat dibawa oleh penjahit keliling di dalam *box* triseda hasil rancangan?
3. Bagaimana rancangan fasilitas fisik yang ergonomis dalam *box* triseda?
4. Bagaimana rancangan *box* triseda yang ergonomis?
5. Bagaimana tata letak fasilitas fisik, alat dan bahan yang ergonomis pada saat penggunaan (saat menjahit)?
6. Bagaimana tata letak fasilitas fisik, alat dan bahan yang ergonomis pada saat *box* triseda tidak digunakan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut adalah beberapa tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui aktivitas apa saja yang dapat dilakukan oleh penjahit keliling di dalam *box* triseda hasil rancangan.
2. Menentukan bahan-bahan dan alat apa saja yang dapat dibawa oleh penjahit keliling di dalam *box* triseda hasil rancangan.
3. Merancang fasilitas fisik yang ergonomis dalam *box* triseda
4. Merancang *box* triseda yang ergonomis

5. Mengatur tata letak fasilitas fisik, alat dan bahan yang ergonomis pada saat penggunaan (saat menjahit).
6. Mengatur tata letak fasilitas fisik, alat dan bahan yang ergonomis pada saat *box* triseda tidak digunakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan dan asumsi, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung pengamatan dalam Tugas Akhir ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat tentang langkah-langkah penelitian secara sistematis dalam bentuk *flow chart* penelitian beserta keterangannya secara terperinci.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini memuat tentang data-data yang dibutuhkan dalam pengolahan data dari objek yang diamati, sehingga dapat digunakan untuk dianalisis pada bab selanjutnya dan menghasilkan suatu kesimpulan yang baru dalam perancangan produk yang lebih efektif dan efisien.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang pengolahan data dari data yang telah dikumpulkan pada bab sebelumnya dan juga analisis data pada data yang telah ada.

BAB 6 PERANCANGAN DAN ANALISIS

Bab ini memuat tentang proses merancang suatu produk beserta fasilitas fisik yang terkandung di dalamnya berdasarkan teori Ergonomi.

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dan saran untuk produk rancangan yang telah dihasilkan.